



Analisis Konsistensi Disiplin Guru dan Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas Harian di Sekolah: Studi Observasi di SD Negeri 18 Kampung Durian

Analysis of the Consistency of Teacher and Staff Discipline in Carrying Out Daily Tasks at School: An Observational Study at SD Negeri 18 Kampung Durian

Damara Otaba¹, Jasrial²

Universitas Negeri Padang

Email: damaraotaba5@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 09-12-2025

Revised : 10-12-2025

Accepted : 12-12-2025

Published : 14-12-2025

Abstract

Discipline among teachers and staff is one of the key factors that determine the quality of educational services in schools. This study aims to examine the consistency of teachers and employees in carrying out their daily tasks at SD Negeri 18 Kampung Durian. A quantitative descriptive approach was applied using an observation questionnaire consisting of indicators such as punctuality, adherence to rules, task completion, work ethics, and consistency of disciplinary behavior. The results show that, in general, teachers and staff demonstrate a good level of discipline. However, several aspects require further attention, including tendencies to delay tasks and tolerance for occasional lateness. These findings indicate the importance of continuous coaching, supervision, and strengthening individual commitment to professional responsibilities in order to improve discipline. This study is expected to serve as an evaluation reference for the school in enhancing the effectiveness of daily task implementation and improving the performance quality of educational and administrative personnel.

Keywords: *Discipline, Teachers and Staff, Consistency*

Abstrak

Salah satu faktor penting yang menentukan kualitas layanan pendidikan di sekolah adalah kedisiplinan guru dan pegawai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa konsisten guru dan karyawan melakukan tugas harian di SD Negeri 18 Kampung Durian. Ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, penyelesaian tugas, etika kerja, dan konsistensi perilaku disiplin adalah semua topik yang dibahas dalam instrumen angket observasi yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru dan staf memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Namun, beberapa metrik yang perlu diperhatikan, seperti kecenderungan menunda tugas dan toleransi terhadap keterlambatan tertentu, perlu diperhatikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan, pengawasan, dan peningkatan komitmen individu terhadap tanggung jawab profesinya diperlukan untuk memperkuat kedisiplinan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas harian dan kualitas kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Guru dan Pegawai, Konsistensi Disiplin*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dari pendidikan berkualitas tinggi adalah kedisiplinan. Di lingkungan sekolah, guru dan karyawan bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan, mengelola administrasi, dan memberi contoh kepada siswa dalam membangun budaya tertib dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kedisiplinan guru dan karyawan sangat penting untuk



mewujudkan proses belajar-mengajar yang efektif, lingkungan kerja yang baik, dan layanan pendidikan yang optimal.

Kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, penyelesaian tugas sesuai prosedur, dan penerapan etika kerja yang baik adalah semua contoh perilaku disiplin yang harus ditunjukkan oleh guru dan karyawan saat melakukan tugas harian mereka. Kedisiplinan ini tidak hanya mengacu pada kebiasaan administrasi, tetapi juga menunjukkan komitmen profesional terhadap apa yang harus dilakukan oleh setiap orang yang bertanggung jawab. Namun, dalam kenyataannya, berbagai faktor internal dan eksternal sering kali memengaruhi perilaku kedisiplinan, sehingga tingkat kekonsistenan dapat berubah.

Salah satu lembaga pendidikan dasar, SD Negeri 18 Kampung Durian, menghadapi masalah serupa dalam menjaga kedisiplinan guru dan karyawan. Meskipun observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik, beberapa metrik kedisiplinan perlu diperkuat, seperti kecenderungan menunda pekerjaan atau toleransi terhadap keterlambatan dalam beberapa situasi. Agar sekolah dapat melakukan evaluasi dan membuat strategi pembinaan yang tepat, situasi ini penting untuk diteliti lebih jauh.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa konsisten guru dan karyawan melakukan tugas harian di SD Negeri 18 Kampung Durian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris tentang tingkat kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta mengidentifikasi elemen yang membutuhkan peningkatan. Ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket observasi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah membuat kebijakan, memperbaiki manajemen kedisiplinan, dan meningkatkan layanan pendidikan secara keseluruhan.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah kondisi yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang terhadap standar, kebiasaan, dan prosedur yang telah ditetapkan. Disiplin, menurut Siagian (2017), adalah upaya manajer untuk mendorong anggota organisasi untuk mengikuti aturan dan standar organisasi. Disiplin dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengendali perilaku, tetapi juga berfungsi sebagai pengukur profesionalitas guru dan kependidikan. Guru dan karyawan yang disiplin akan bekerja sesuai aturan, bertanggung jawab, dan memberikan contoh yang baik kepada siswa mereka.

2. Disiplin Guru dan Pegawai Sekolah

Sebagai bagian dari tenaga pendidik dan kependidikan, guru dan karyawan memiliki peran strategis dalam menjaga kegiatan pendidikan berjalan lancar. Disiplin guru menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas profesional seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, hadir tepat waktu, mengikuti kurikulum, dan mematuhi tata tertib sekolah. Di sisi lain, disiplin pegawai atau tenaga administrasi menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah, memberikan layanan administratif yang baik, dan bekerja sesuai prosedur. Kedua peran ini saling mendukung untuk membuat lingkungan sekolah yang produktif dan efisien.



3. Indikator Kedisiplinan Guru dan Pegawai

Indikator kedisiplinan terdiri dari perilaku yang dapat diamati dan dinilai untuk menentukan tingkat kepatuhan seseorang terhadap aturan. Indikator ini didasarkan pada teori kedisiplinan Robbins (2018), yang telah disesuaikan dengan konteks pendidikan:

a. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mencerminkan komitmen terhadap jadwal dan tanggung jawab kerja. Guru dan pegawai yang hadir tepat waktu menunjukkan integritas serta menghargai proses pendidikan.

b. Kepatuhan Terhadap Aturan dan Prosedur

Sekolah memiliki tata tertib, prosedur operasi standar (SOP), dan tanggung jawab administratif yang harus dipenuhi. Bagian penting dari membangun budaya kerja profesional adalah kepatuhan terhadap aturan ini.

c. Penyelesaian Tugas

Setiap guru dan karyawan memiliki tugas rutin yang harus diselesaikan dengan cepat. Disiplin tugas memerlukan ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sesuai prosedur.

d. Etika dan Sikap kerja

Selain itu, sikap profesional, seperti menghargai rekan kerja, tidak meninggalkan tugas tanpa izin, bersikap sopan, dan menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan standar sekolah, adalah cara untuk menunjukkan disiplin.

e. Konsistensi Pelaku

Teori perilaku organisasi menyatakan bahwa kedisiplinan ditunjukkan secara konsisten. Konsistensi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap aturan dan tugas profesional dalam jangka panjang.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Hasibuan (2016), ada sejumlah faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan:

a. Motivasi dan Komitmen Individu

Jika seseorang memiliki komitmen terhadap profesi mereka dan motivasi intrinsik mereka, mereka akan melakukan tindakan disipliner tanpa paksaan.

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Budaya disiplin yang kuat akan dibentuk oleh pemimpin yang tegas dan contoh.

c. Lingkungan Kerja

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, teratur, dan saling mendukung dapat membantu guru dan karyawan menjadi lebih disiplin.

d. Pengawasan dan Evaluasi



Evaluasi rutin membantu guru dan karyawan menjadi lebih terbiasa dengan perilaku disiplin.

e. Sanksi dan Penghargaan

Penerapan sanksi bagi pelanggar serta penghargaan bagi yang berdisiplin dapat memengaruhi perilaku kedisiplinan.

5. Konsistensi Disiplin Dalam Pelaksanaan Tugas Harian

Perilaku yang konsisten seseorang dalam mengikuti aturan setiap hari dikenal sebagai konsistensi dalam kedisiplinan. Meskipun tidak diawasi, guru dan karyawan dapat mempertahankan pola kerja yang baik, tidak berubah, dan mematuhi aturan. Dalam teori perilaku organisasi, konsistensi dianggap sebagai tanda tanggung jawab profesional dan integritas. Di lingkungan sekolah, keberlanjutan kedisiplinan berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan dan seberapa efektif program sekolah dijalankan.

6. Kedisiplinan dalam Konteks Sekolah Dasar

Kedisiplinan guru di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap karakter siswa karena guru merupakan model yang ditiru secara langsung oleh siswa. Kedisiplinan pegawai sekolah yang membantu administrasi pendidikan juga berpengaruh terhadap bagaimana sekolah beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, menjaga konsistensi disiplin merupakan kebutuhan internal lembaga serta kebutuhan profesional untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan konsistensi disiplin guru dan pegawai dalam pelaksanaan tugas harian di sekolah. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 18 Kampung Durian. Tahap awal penelitian berupa pengantaran surat observasi dilakukan pada hari Sabtu, 22 November 2025, sebagai bentuk permohonan izin dan koordinasi pelaksanaan penelitian kepada pihak sekolah. Selanjutnya, proses pengisian kuisioner dilaksanakan pada hari Senin, 24 November 2025, dengan melibatkan responden yang telah ditentukan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang terdiri atas guru dan pegawai di SD Negeri 18 Kampung Durian. Pemilihan subjek dilakukan secara langsung dengan melibatkan seluruh guru dan pegawai yang bersedia menjadi responden, sehingga penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket observasi yang memuat 15 pernyataan mengenai indikator kedisiplinan, meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, penyelesaian tugas, etika kerja, serta konsistensi perilaku disiplin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kedisiplinan guru dan pegawai dalam menjalankan tugas harian di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan angket observasi yang diisi oleh tujuh orang yang bekerja di SD Negeri 18 Kampung Durian (guru dan karyawan), memberikan gambaran umum tentang tingkat konsistensi disiplin dalam menyelesaikan tugas harian. Secara keseluruhan, hasil penelitian



menunjukkan bahwa guru dan staf memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa sebagian besar responden setuju dan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan positif tentang ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing.

Tabel 1. Analisis Konsistensi Disiplin Guru Dan Pegawai

Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

R = Responden

M = Mean (Rata-rata)

No	Pertanyaan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	M
1	Saya selalu datang tepat waktu sesuai jadwal kerja.	3	3	4	4	4	4	3	4
2	Saya mematuhi seluruh aturan dan tata tertib sekolah.	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Saya menyiapkan perangkat mengajar/pekerjaan sebelum jam dimulai.	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Saya menyelesaikan semua pekerjaan tepat waktu tanpa menunda-nunda.	3	4	3	3	3	3	3	3
5	Saya jarang meninggalkan ruang kerja/kelas tanpa alasan yang jelas.	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Saya mengisi jurnal mengajar atau laporan administrasi setiap hari.	3	3	3	3	3	3	2	3
7	Saya merasa sesekali terlambat datang bukanlah masalah besar.	1	1	3	3	3	3	1	2
8	Jika tugas menumpuk, saya biasanya menunda pekerjaan dan menyelesaikannya di akhir.	1	4	2	2	2	2	1	2
9	Saya kadang sengaja melewati prosedur administrasi jika sedang terburu-buru.	1	4	2	2	2	2	1	2
10	Saya selalu mengenakan pakaian kerja sesuai ketentuan sekolah.	4	1	4	3	3	4	4	3



11	Saya mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan sekolah.	4	1	3	3	3	3	4	3
12	Saya menjaga etika dan bersikap profesional di lingkungan kerja.	4	1	4	3	3	4	4	3
13	Ketika pimpinan tidak hadir, saya tetap bekerja sesuai aturan yang ada.	4	1	3	3	3	3	4	3
14	Saya secara konsisten hadir dalam rapat atau kegiatan resmi sekolah.	4	1	3	3	3	3	4	3
15	Saya selalu mengikuti seluruh prosedur administrasi tanpa pengecualian apa pun.	4	1	3	3	3	3	4	3

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik

		Statistics																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
N	Valid	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.5714	4.0000	4.0000	3.1429	4.0000	2.8571	2.2857	2.0000	2.0000	3.2857	3.0000	3.2857	3.0000	3.0000	3.0000		
Median		4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	3.0000	3.0000	2.0000	2.0000	4.0000	3.0000	4.0000	3.0000	3.0000	3.0000		
Mode		4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00		
Std. Deviation		.53452	.00000	.00000	.37796	.00000	.37796	.95119	1.00000	1.00000	1.11270	1.00000	1.11270	1.00000	1.00000	1.00000		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 15 butir pernyataan angket kedisiplinan yang diisi oleh 7 responden, diperoleh gambaran mengenai konsistensi disiplin guru dan pegawai di SD Negeri 18 Kampung Durian. Seluruh butir pernyataan memiliki jumlah data valid sebanyak 7 dan tidak terdapat data yang hilang, sehingga hasil analisis dapat merepresentasikan kondisi responden secara utuh.

Pada indikator ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan, yang tercermin pada pernyataan P1, P2, P3, dan P5, diperoleh nilai mean yang tinggi, yaitu antara 3,57 hingga 4,00. Nilai median dan modus pada butir-butir ini sebagian besar berada pada angka 4, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban *sangat setuju*. Standar deviasi yang relatif kecil (bahkan 0,000 pada beberapa item) mengindikasikan bahwa jawaban responden cenderung seragam. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan pegawai secara konsisten memiliki kedisiplinan yang sangat baik dalam aspek kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, serta kesiapan dalam melaksanakan tugas.

Pada pernyataan P4 dan P6, nilai mean berkisar antara 3,14 dan 2,86, masing-masing. Nilai median dan modus pada angka 3 menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab setuju. Tetapi standar deviasi yang terus muncul menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tanggapan responden. Hasil menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya konsisten dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, meskipun pekerjaan telah diselesaikan dengan cukup baik.

Pernyataan negatif atau menjebak seperti P7, P8, dan P9 memiliki nilai mean relatif rendah, antara 2,00 dan 2,29, dengan median dan modus masing-masing 2 atau 3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju terhadap pernyataan yang menunjukkan perilaku tidak disiplin, seperti menganggap keterlambatan bukan masalah atau menunda pekerjaan. Tetapi ada standar deviasi yang cukup tinggi (mendekati atau sama dengan 1,00) yang menunjukkan bahwa



ada perbedaan pendapat di antara responden. Ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, masih ada kemungkinan untuk menerima perilaku yang tidak disiplin.

Pada indikator etika kerja dan konsistensi perilaku disiplin, yang digambarkan dalam pernyataan P10–P15, nilai median 3,00–3,29, dan median dan modus umumnya 3 atau 4. Ini menunjukkan bahwa guru dan karyawan secara umum telah mempertahankan sikap profesional, mengikuti prosedur kerja, dan tetap melakukan tugas mereka meskipun pimpinan tidak ada. Tetapi standar deviasi yang tinggi pada beberapa item menunjukkan bahwa disiplin individu masih perlu diperkuat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan guru dan karyawan di SD Negeri 18 Kampung Durian berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan, semuanya telah berjalan dengan sangat baik dan hampir seragam. Namun, penyelesaian tugas, pengelolaan waktu, dan konsistensi dalam kondisi tertentu masih perlu diperhatikan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembinaan yang berkelanjutan, pengawasan yang berkelanjutan, dan peningkatan komitmen individu untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan secara keseluruhan sangat penting.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa konsistensi disiplin guru dan karyawan di SD Negeri 18 Kampung Durian berada pada kategori baik. Ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan sikap profesional telah diterapkan dengan cukup sering dalam tugas harian. Namun, ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan, seperti kecenderungan untuk menunda pekerjaan dan toleransi terhadap keterlambatan dalam beberapa situasi. Oleh karena itu, pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan konsistensi disiplin untuk meningkatkan kinerja akademik dan layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior* (18th ed.). New York: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2018). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.